

## ABSTRAK

**Rahmi, NIM 1414010472, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Ma’arij ayat 19-35”.** Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 1439 H/ 2018 M.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyak ditemui pada saat sekarang ini manusia yang tidak sabar dalam menjalani kehidupan, mengeluh jika diberi ujian oleh Allah, dan kikir apabila mendapat rahmat dari Allah. Surah Al-Ma’arij ayat 19-35 ini menjelaskan tentang tujuh cara menghilangkan sifat mengeluh dan kikir dalam menjalani kehidupan. Pendidikan Islam memiliki peranan yang penting dalam menanamkan nilai-nilai terutama nilai pendidikan Akidah, nilai pendidikan Ibadah dan nilai pendidikan Akhlak di seluruh aspek kehidupan masyarakat. Surah Al-Ma’arij ayat 19-35 memuat semua nilai pendidikan Islam yang dapat dijadikan sebagai landasan dan tempat berpijak bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surah Al-Ma’arij ayat 19-35. Nilai tersebut meliputi, nilai pendidikan akidah dalam surah Al-Ma’arij ayat 19-35, nilai pendidikan ibadah dalam Al-Ma’arij ayat 19-35, dan nilai pendidikan akhlak dalam surah Al-Ma’arij ayat 19-35.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Tafsir *Maudhu’i* atau metode tematik ialah metode menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an berdasarkan tema tertentu dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir atau buku-buku yang berkaitan dengannya. Sedangkan metode yang digunakan dalam penjelasan ayat adalah Metode Tahlili ialah memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat Al-Qur’an dengan menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur’an dari seluruh aspeknya.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surah Al-Ma’arij ayat 19-35 adalah, pertama, nilai pendidikan akidah tentang mempercayai hari pembalasan dan takut terhadap azab Allah. Orang yang mempercayai hari pembalasan meyakini setelah hidup di dunia, ada lagi hidup sesudah mati, untuk mempertanggungjawabkan dan mendapatkan balasan dari setiap perbuatan baik dan buruk yang di kerjakan selama di dunia. Selanjutnya orang yang takut terhadap azab Allah meyakini janji dan azab Allah ialah pasti bagi orang yang ingkar kepada-Nya. Kedua, nilai pendidikan ibadah tentang shalat lima waktu dengan *istiqomah* dan membayar zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Ketiga, nilai pendidikan akhlak, diantaranya yaitu, menjaga kehormatan diri, orang yang senantiasa menjaga kehormatan dirinya akan menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang Allah, orang yang menjaga amanat, akan menjaga amanat dan janji yang dipercayakan kepadanya hingga sampai kepada orang yang berhak menerimanya, dan terakhir orang yang bersaksi dengan jujur, ketika diminta untuk memberikan kesaksian ia mengatakannya dengan jujur dan adil.